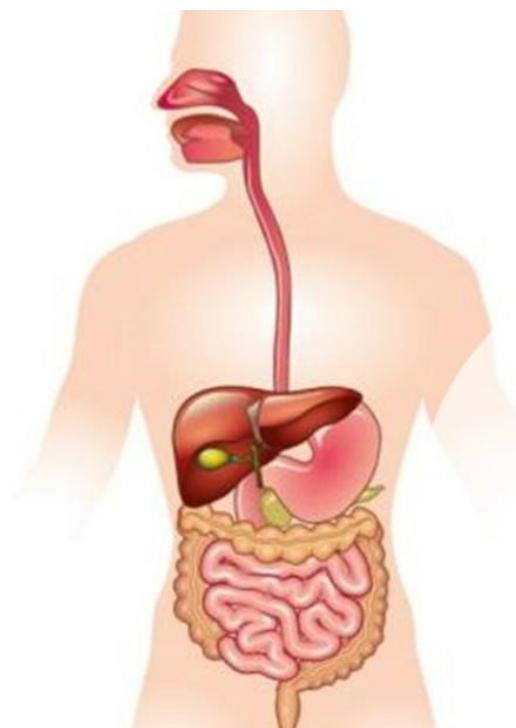


# **BUKU PANDUAN MAHASISWA**

## **BLOK 1.4 PENCERNAAN I**



SEMESTER II  
**FASE II**  
**SISTEM NORMAL**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2024



**BLOK 1.4**  
**PENCERNAAN I**  
**BUKU PANDUAN MAHASISWA**  
**EDISI 11**  
ISBN No.

Hak Cipta @Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang  
Dicetak di Malang  
Cetakan Kesepuluh : Februari 2024

Dikompilasi oleh :  
dr. Annisa'Hasanah, Sp.A, M.Si (PJB)

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang  
All right reserved

@ Faculty of Medicine Press

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or likewise

**Blok 1.4**  
**Pencernaan I**

**Buku Panduan Tutor**

**Edisi Kesebelas**

**2024**

**Penanggung Jawab Blok**

dr. Annisa'Hasanah, Sp.A, M.Si

**Tim Penyusun Blok**

dr. Annisa Hanifwati, M.Si

dr. Anung Putri Illahika, M.Si

dr. Desy Andari, M.Biomed

dr. Diah Hermayanti, SpPK

Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes

Dr. dr. Febri Budi Endra Setiawan, MKes

Dr. dr. Kusuma Andriana, SpOG

dr. Hanna Cakrawati, M.Biomed

dr. Isbandiyah, SpPD

dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, SpA. MSc

dr. Rubayat Indradi, MOH

dr. SM. Agustini, SpPK

dr. Tara Mandaricha, M.Si

dr. Thonthowi Djauhari, M.Kes

**Koordinator Blok**

dr. Mariyam Abdullah

**SEBARAN KURIKULUM TAHUN 2023**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

TAHUN I	SEMESTER 1			SEMESTER 2								
	Blok 1.1	Blok 1.2	Blok 1.3	Blok 1.4	Blok 1.5	Blok 1.6						
	Belajar, Humaniora dan Etika	Neuro Muskulo-skeletal I	Respirasi&Cardiovaskular I	Pencernaan I	Uropoetika & Reproduksi I	Cerebro, Pancaindera, Hematologi, Sistem Limfatis & Endokrin I						
	5 minggu	6 minggu	6 minggu	5 minggu	6 minggu	6 minggu						
	5 SKS	6 SKS	6 SKS	5 SKS	6 SKS	7 SKS						
	FASE I GENERAL EDUCATION	FASE II SISTEM NORMAL										
	MKDU = Pendidikan Kewarganegaraan; Bahasa Inggris (ESP); Al-Islam Kemuhammadiyahan I; Bahasa Indonesia			MKDU = Bahasa Inggris (ESP); Al-Islam Kemuhammadiyahan II								
TAHUN II	SEMESTER 3			SEMESTER 4								
	Blok 2.1	Blok 2.2	Blok 2.3	Blok 2.4	Blok 2.5	Blok 2.6						
	Tumbuh Kembang	Infeksi, Imunologi & Inflamasi	Neoplasma dan Degeneratif	Metodologi Penelitian	Neuromuskuloskeletal II	Pencernaan&Endokrin II						
	5 minggu	6 minggu	6 minggu	5 minggu	6 minggu	6 minggu						
	6 SKS	6 SKS	6 SKS	6 SKS	7 SKS	7 SKS						
TEMA	FASE III PROSES SEHAT-SAKIT			FASE IV	FASE V GANGGUAN KESEHATAN DAN LINGKUNGAN (KELUHAN DAN PENYAKIT)							
				RISET								
	MKDU = Al-Islam Kemuhammadiyahan III; Kewirausahaan			Elektif 1; MKDU Al-Islam Kemuhammadiyahan IV								
TAHUN III	SEMESTER 5			SEMESTER 6								
	Blok 3.1	Blok 3.2	Blok 3.3	Blok 3.4	Blok 3.5	Blok 3.6						
	Hematologi&Sistem Limfatis II	Uropoetika & Reproduksi II	Respirasi & Cardiovaskular II	Perilaku & Kesehatan	Cerebro&Pancaindera II	Trauma dan Kegawatan						
	5 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	5 Minggu	6 Minggu	6 Minggu						
	5 SKS	7 SKS	7 SKS	5 SKS	6 SKS	7 SKS						
TEMA	FASE V GANGGUAN KESEHATAN DAN LINGKUNGAN (KELUHAN DAN PENYAKIT)			Elektif 2								
				SEMESTER 7								
TAHUN IV	Blok 4.1 / XIX	Blok 4.2 / XX	Blok 4.3 / XXI	CLERKS HIP	ANESTESI	RADIOLOGI	KULIT & KELAMIN	THT	MATA			
	Kesehatan Industri&Lingkungan	Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)	Interprofessiona I Education (IPE)									
	5 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	4 Minggu	2 Minggu	4 Minggu	4 Minggu	4 Minggu	4 Minggu			
	6 SKS	6 SKS	6 SKS	2 SKS	1 SKS	2 SKS	2 SKS	2 SKS	2 SKS			
TEMA	FASE V GANGGUAN KESEHATAN DAN LINGKUNGAN (KELUHAN DAN PENYAKIT)			FASE I	FASE II KEPANITERAAN UTAMA							
				KEPANIT ERAAN UMUM								
V	SEMESTER 9			SEMESTER 10								
	SYARAF	REHAB MEDIK	BEDAH	OBGYN	IKA	IPD	IKM	IPE				
	4 Minggu	2 Minggu	10 Minggu	10 Minggu	10 Minggu	10 Minggu	6 Minggu	2 minggu				
	2 SKS	1 SKS	6 SKS	6 SKS	6 SKS	6 SKS	3 SKS	1 SKS				
	FASE II KEPANITERAAN UTAMA				FASE III KEPANITERAAN UTAMA							
VI	ELEKTIF	FORENSIK	JIWA	KEDOKTERAN INDUSTRI	KEDOKTERAN KEISLAMAN	CIA						
	0 minggu	4 Minggu	4 Minggu	4 Minggu	4 Minggu	2 Minggu						
	1 SKS	2 SKS	2 SKS	2 SKS	2 SKS	1 SKS						
	FASE II KEPANITERAAN UTAMA				FASE III KEPANITERAAN TERINTEGRASI							

## **KATA PENGANTAR**

Selamat datang diblok 1.4 Pencernaan I. Kegiatan akademik dari blok ini akan selesai dalam waktu 5 minggu yang meliputi 3 unit pembelajaran (gastroenterologi, hepatobilier dan pankreas, dan gizi) yang terbagi menjadi 3 skenario. Blok ini akan memberikan para mahasiswa pengetahuan dasar dan ketrampilan dasar dalam ilmu kedokteran terutama yang menyangkut sistem pencernaan dalam tubuh manusia, termasuk dasar etika (bioetika Islam).

Blok ini akan mengintegrasikan berbagai aspek Anatomi, Histologi, Fisiologi, Biokimia, Farmakologi, Patologi Klinik, Ilmu Kesehatan Masyarakat (gizi), Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Dalam, Kedokteran Industri serta Kedokteran Islam yang terkait dengan sistem pencernaan normal. Berbagai strategi pembelajaran akan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan seperti kuliah, tutorial dan praktik laboratorium serta belajar mandiri untuk membantu mahasiswa secara aktif dan efektif mempelajari isi blok. Mahasiswa juga harus mempelajari berbagai keterampilan klinis seperti anamnesis dan pemeriksaan status gizi baik dewasa dan anak serta pemeriksaan fisik abdomen yang normal.

Ujian akhir blok digunakan untuk menilai pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisa mahasiswa, OSPE digunakan untuk menilai praktikum, sedangkan OSCE (objective structured clinical examination) digunakan untuk menilai ketrampilan klinik. Ketrampilan *critical appraisal, clinical reasoning*, keterampilan komunikasi dan perilaku profesional juga akan dinilai melalui proses tutorial.

## DAFTAR ISI

Tim Penyusun Blok .....	3
SEBARAN KURIKULUM BLOK 2023 .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI .....	6
BAB 1.....	7
PENDAHULUAN .....	7
BAB 2.....	13
POHON TOPIK.....	13
BAB 3.....	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN .....	14
BAB 4.....	2s0
REFERENSI.....	20
BAB 5.....	25
BLUEPRINT PENILAIAN DAN KISI-KISI SOAL UJIAN .....	25
BAB 6.....	27
UNIT BELAJAR 1: GASTROENTEROLOGI .....	27
MAKAN DAN KESEHATAN SAAT PUASA .....	27
BAB 7.....	29
UNIT BELAJAR 2: HEPATOBILIER DAN PANCREAS .....	29
METABOLISME KH DAN LEMAK .....	29
BAB 8.....	31
UNIT BELAJAR 3 : GIZI DAN PENCEGAHAN PENYAKIT .....	31
GIZI DAN SKREENING FUNGSI HATI PADA TENAGA KERJA.....	31

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Blok Pencernaan adalah blok keempat pada tahun I fase II tentang sistem normal. Dalam blok ini mahasiswa belajar tentang ilmu biomedis (Anatomii, Histologi, Fisiologi, Biokimia) yang terkait dengan fungsi normal pencernaan tubuh manusia, serta prosedur medis yang harus dilakukan, dan berkaitan dengan masalah kesehatan umum dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, mahasiswa juga akan mempelajari ilmu farmakologi, bioetika Islam, serta gizi dan kedokteran keluarga.

Blok ini terdiri dari tiga 3 unit pembelajaran (gastroenterologi, hepatobilier dan pancreas, serta gizi) yang terbagi menjadi 3 skenario.

#### **1.1 TUJUAN BELAJAR**

Capaian pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai pada akhir blok Pencernaan I ini adalah :

<b>S1</b>	:	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
<b>S2</b>	:	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
<b>S3</b>	:	Taat hukum, disiplin, memiliki nasionalisme, tanggungjawab, berperan dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air
<b>KU1</b>	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya
<b>KU2</b>	:	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
<b>KK1</b>	:	Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam kehidupan (UMM)
<b>KK5</b>	:	Mampu menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminaskan dan menghasilkan materi serta memanfaatkan pengetahuan ilmiah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.
<b>KK7</b>	:	Mampu melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapeutik, praktik laboratorium dan ketrampilan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

<b>KK8</b>	:	Mampu membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional.
<b>P1</b>	:	Menguasai konsep teoritis al islam dan kemuhammadiyahan
<b>P5</b>	:	Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.
<b>P8</b>	:	Menguasai konsep pendekatan kedokteran industri
<b>M1</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu anatomi, ilmu fisiologi, ilmu histologi dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal
<b>M2</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu biokimia dan patologi klinik dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal
<b>M3</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu farmakologi dasar dalam sistem pencernaan
<b>M4</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang energi dan nutrisi pada kondisi sehat/normal
<b>M5</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang kedokteran pencegahan yang berhubungan dengan sistem pencernaan
<b>M6</b>	:	Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis pemeriksaan abdomen normal
<b>M7</b>	:	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan status gizi dan menerapkan komunikasi efektif tentang status gizi pada masyarakat
<b>M8</b>	:	Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan sosial dalam melakukan penyuluhan terhadap masyarakat
<b>M9</b>	:	Mahasiswa mampu menerapkan konsep keislaman dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal
<b>L1</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu anatomi sistem GIT dan hepatobilier normal
<b>L2</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu histologi sistem GIT dan hepatobilier normal
<b>L3</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu fisiologi sistem GIT dan hepatobilier normal
<b>L4</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan sistem pencernaan
<b>L5</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep biokimia metabolisme enzim-enzim pencernaan dan vitamin yang dimetabolisme di hepar
<b>L6</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep terget kerja obat yang mempengaruhi sekresi asam lambung dan peristaltik
<b>L7</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang nutrisi pada remaja sehat, dewasa sehat, dan pekerja

<b>L8</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang pencegahan penyakit
<b>L9</b>	:	Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis pemeriksaan abdomen normal
<b>L10</b>	:	Mahasiswa mampu menilai status gizi anak, remaja dan dewasa sehat
<b>L11</b>	:	Mahasiswa mampu melakukan penyuluhan mengenai status gizi remaja dan dewasa sehat
<b>L12</b>	:	Mahasiswa mampu menerapkan adab makan dan minum Rasulullah
<b>L13</b>	:	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep puasa dan kesehatan saat puasa

## 1.2 ILMU TERKAIT :

NO	BIDANG ILMU	KULIAH PAKAR	PRAKTIKUM	SKILL	TUTORIAL
	Anatomii	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar anatomi sistem pencernaan (abdomen)</li> <li>• Anatomi GIT</li> <li>• Anatomi hepatobilier dan pancreas</li> <li>• Anatomi cavum oris, salivary gland</li> <li>• Embriologi system pencernaan + Organ sistem pencernaan+vascularisasi+innervasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anatomi cavum abdomen</li> <li>• Anatomi GIT</li> <li>• Anatomi Hepatobilier dan pancreas</li> </ul>		
	Histologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Histologi traktus Gastrointetinal</li> <li>• Histologi Kelenjar Pencernaan: Saliva, Hepatobilier dan Pankreas</li> </ul>	Praktikum GIT + Sistem HEPATOBILIAR+ pankreas		
	Biokimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metabolisme Karbohidrat, Lemak</li> <li>• Metabolisme protein, vitamin ADEK dan enzim digestive</li> </ul>			

	Fisiologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fisiologi GIT</li> <li>• Fisiologi hepatobilier</li> </ul>	Tata Cara dan Interpretasi BMR		
	Farmakologi	Golongan obat yang mempengaruhi peristaltik dan sekresi HCl			
	Patologi Klinik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan tes fungsi hati</li> <li>• Pemeriksaan enzim pencernaan</li> </ul>			
	Bioetika Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan puasa</li> <li>• Adab makan dan minum dalam Islam</li> </ul>	Mad Thobii (Mad badal&mad tamkin), idgham bighunnah, Al Bayyinah, Al Qadar, At-Tiin dan Surat Sebelumnya		
	Ilmu Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Energi dan Nutrisi</li> <li>• Hygiene Sanitasi Makanan</li> <li>• Faktor-faktor Pencegahan Penyakit</li> </ul>		Penilaian Status Gizi Dewasa	
	Kedokteran Industri	Gizi kerja			
	IKA	Antropometri dan Penilaian Status Gizi, Growth Faltering pada Anak ( Z Score,CDC)		Pengukuran antropometri dan penilaian status gizi pada anak	
	IPD			Pemeriksaan Rongga Mulut dan Abdomen Normal	

### **1.3 HUBUNGAN DENGAN BLOK LAINNYA :**

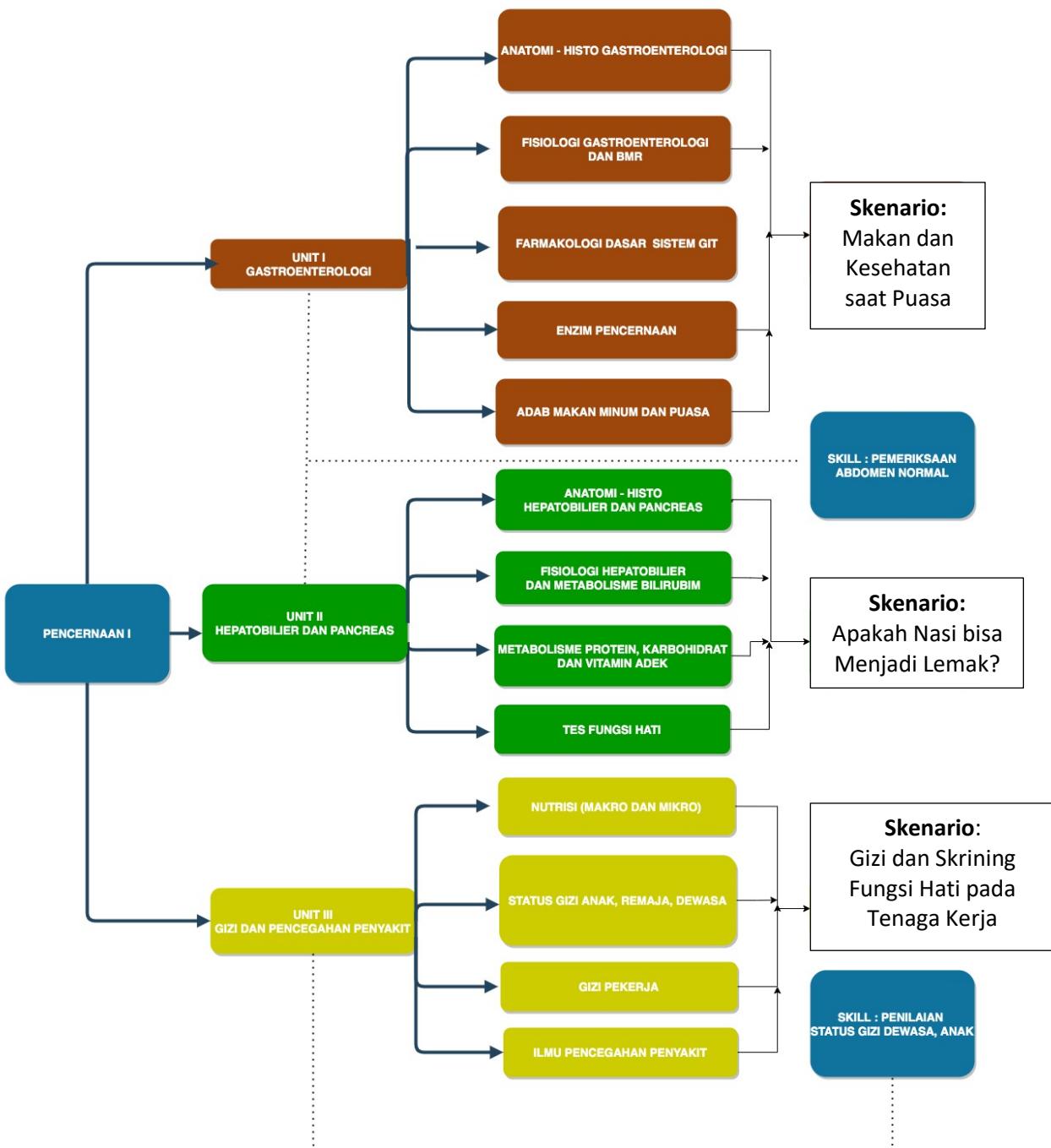
Blok 4 ini erat kaitannya dengan blok 14 ( Pencernaan dan Endokrin II) fase V, di mana pada blok ini mahasiswa mendapatkan fondasi yang kuat dari ilmu biomedis dasar dan berbagai ilmu yang terkait sistem pencernaan yang fisiologis untuk dapat mempelajari blok 14 (pencernaan dan endokrin II) fase V yang mempelajari gangguan kesehatan dan lingkungan (keluhan dan penyakit). Pada blok 14 mahasiswa akan belajar lebih banyak lagi tentang sistem pencernaan khususnya tentang keadaan yang patologis mencakup patogenesis penyakit, bagaimana mendiagnosis, mengobati, menentukan prognosis ataupun bagaimana melakukan pencegahan penyakit pada sistem pencernaan dan endokrin.

### **1.4 PERSYARATAN**

Mahasiswa telah melewati blok 1 yang mempelajari strategi belajar, komunikasi, etika dan hukum kedokteran.

## BAB 2

### POHON TOPIK



## **BAB 3** **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Blok 4 ini dibagi menjadi tiga UNIT BELAJAR (gastroenterologi, hepatobilier dan pancreas, gizi) dan tiga SKENARIO. Tujuan pembelajaran berikut siap untuk membimbing mahasiswa untuk memperoleh tujuan pembelajaran blok ini.

### **a. Tutorial (Diskusi kelompok dengan tutor)**

Tutorial dijadwalkan dua kali seminggu. Selama diskusi, kelompok perlu memastikan bahwa mereka **MEMBAWA** sumber referensi yang relevan untuk belajar. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, diskusi kelompok dilakukan metode *seven jump*. Diskusi pada pertemuan pertama mencakup langkah 1 s.d 5, sedangkan langkah 6 dan 7 dilakukan dalam diskusi pada pertemuan kedua.

**Metode Seven jump** meliputi :

Langkah 1: mengklarifikasi istilah dan konsep

Langkah 2: mendefinisikan masalah

Langkah 3: menganalisis masalah

Langkah 4: membuat kerangka sistematis berbagai penjelasan yang ditemukan di step3

Langkah 5: merumuskan tujuan pembelajaran

Langkah 6: mengumpulkan informasi tambahan di luar diskusi kelompok

Langkah 7: mensintesis dan menguji informasi yang diperoleh

### **b. Belajar mandiri (belajar mandiri)**

Sebagai pelajar dewasa, mahasiswa diharapkan melakukan belajar mandiri, keterampilan yang sangat penting bagi pengembangan karir dan masa depan. Keterampilan ini meliputi menemukan apa yang dianggap penting bagi mereka, mencari informasi lebih lanjut dari sumber belajar yang tersedia, memahami informasi dengan strategi belajar yang berbeda dan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran, menilai pembelajaran mereka sendiri, dan mengidentifikasi kebutuhan belajar lebih lanjut. Mereka tidak akan pernah puas untuk belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah fitur penting dari pendekatan PBL dan pada tahap tertentu pembelajaran akan menjadi perjalanan yang tak pernah berakhir tanpa batas.

Mahasiswa belajar mandiri berdasarkan tujuan blok dan tujuan skenario, namun dapat dikembangkan sesuai dengan referensi yang sudah direkomendasikan, atau studi perbandingan sastra baru didapat dari internet.

### **c. Kuliah Pakar**

Kuliah pakar ditujukan untuk memberikan konsep dasar sistem pencernaan dan kemudian mengaitkannya dengan aspek klinis fisiologis untuk mempermudah dan memperkaya pemahaman mahasiswa. Selama blok 4 ini akan ada beberapa kuliah yang terkait dengan topik modul pada minggu berjalan. Para mahasiswa didorong untuk mengajukan pertanyaan dan meminta penjelasan dari masalah yang belum terpecahkan dalam tutorial.

#### d. Praktikum

Selama blok 4 akan ada beberapa sesi praktikum yang diselenggarakan oleh beberapa bagian/ departemen untuk mengembangkan dan memperkaya pemahaman mahasiswa yang terkait dengan topik modul pada minggu berjalan.

#### e. Skill's Lab (ketrampilan klinik)

Pada blok 4 ini akan ada latihan skill's lab untuk mempelajari ketrampilan klinik yang harus dikuasai sesuai dengan tujuan modul. Metode yang digunakan adalah demonstrasi, praktek mandiri dan bimbingan oleh instruktur serta asisten saat skill mandiri.

### JADWAL PEMBELAJARAN

JADWAL BLOK PENCERNAAN 1 TAHUN AJARAN GENAP 2023/2024														
N o	Tang gal	Jam	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu	
			A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
I	19 Feb - 07.00 - 24 Feb 07.50	07.00	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man
		07.50 - 08.40	Overview Blok	Overview Blok	His1	Bio 1		Ana 3	Bio 1	His2	Ana 2	Ana 4	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		08.40 - 09.30	Overview Blok	Overview Blok	His1	Bio 1		Ana 3	Bio 1	His2	Ana 2	Ana 4	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		09.30 - 10.20	Bio 1		Ana 3	His1	IKM1	Bio 2	His2	IKM1		Ana 2	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		10.20 - 11.10	Bio 1		Ana 3	His 1	IKM1	Bio 2	His2	IKM1		Ana 2	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		11.10 - 12.10												
		12.10 - 13.00	Ana 1		FAR 1		Ibadah dan Muamalah	Ibadah dan Muamalah	Ana 4	FAR 1			STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		13.00 - 13.50	Ana 1	Ana 1	FAR 1		Ibadah dan Muamalah	Ibadah dan Muamalah	Ana 4	FAR 1				
		13.50 - 14.40			Ana 1									
		14.40 -												

		15.3 0												
		15.3 0 – 16.2 0	ESP	ESP	ESP	ESP					ESP	ESP	ESP	ESP
		16.2 0 – 17.1 0	ESP	ESP	ESP	ESP					ESP	ESP	ESP	ESP
II	26 Feb - 2 Mar	07.0 0 – 07.5 0	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man
		07.5 0 – 08.4 0	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	Pleno	Pleno	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		08.4 0 – 09.3 0	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	Pleno	Pleno	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		09.3 0 – 10.2 0	KIK	KIS 1	KIS 1						IKM 3		STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		10.2 0 – 11.1 0	KIK	KIS 1	KIS 1						IKM 3		STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		11.1 0 – 12.1 0												
		12.1 0 – 13.0 0		KIK			Ibadah dan Muam alah	Ibadah dan Muam alah					STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
		13.0 0 – 13.5 0		KIK			Ibadah dan Muam alah	Ibadah dan Muam alah				IKM 3		
		13.5 0 – 14.4 0											IKM 3	
		14.4 0 – 15.3 0												
		15.3 0 – 16.2 0	ESP	ESP	ESP	ESP					ESP	ESP	ESP	ESP
		16.2 0 – 17.1 0	ESP	ESP	ESP	ESP					ESP	ESP	ESP	ESP
II	4 Mar - 9 Mar	07.0 0 – 07.5 0	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man

	07.5 0 – 08.4 0	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	Pleno	Pleno	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	08.4 0 – 09.3 0	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	Pleno	Pleno	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	09.3 0 – 10.2 0	Prak His			Prak His	IKM 2						STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	10.2 0 – 11.1 0	Prak His			Prak His	IKM 2						STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	11.1 0 – 12.1 0												
	12.1 0 – 13.0 0	Prak His	Prak His		Ibadah dan Muam alah	Ibadah dan Muam alah						STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	13.0 0 – 13.5 0	Prak His	prak His		Ibadah dan Muam alah	Ibadah dan Muam alah							
	13.5 0 – 14.4 0												
	14.4 0 – 15.3 0												
	15.3 0 – 16.2 0	ESP	ESP	ESP	ESP		IKM 2			ESP	ESP	ESP	ESP
	16.2 0 – 17.1 0	ESP	ESP	ESP	ESP		IKM 2			ESP	ESP	ESP	ESP
I V	11 Mar - 16 Mar	07.0 0 – 08.0 0		Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man
	08.0 0 – 08.3 0			TUTO RIAL	TUTO RIAL	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	Pleno	Pleno	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	08.3 0 – 09.0 0			TUTO RIAL	TUTO RIAL	SKIL L	SKIL L	TUTO RIAL	TUTO RIAL	Pleno	Pleno	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	09.0 0 – 09.3 0	LIBUR AWAL PUASA										STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	09.3 0 – 10.0 0	DAN										STUD ENT DAY	STUD ENT DAY

	10.0 0 – 10.3 0	<b>HARI RAYA NYEPI</b>		UTB	UTB							STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	10.3 0 – 11.0 0			UTB	UTB	Ibadah dan Muam alah	Ibadah dan Muam alah					STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	11.0 0 – 11.3 0			UTB	UTB	Ibadah dan Muam alah	Ibadah dan Muam alah					STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	11.3 0 – 12.3 0			UTB	UTB							STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	12.3 0 – 13.0 0											STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	13.0 0 – 13.3 0											STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	13.3 0 – 14.0 0												
	14.0 0 – 14.3 0			ESP	ESP							ESP	ESP
	14.3 0 - 15.0 0			ESP	ESP							ESP	ESP
V	18 Mar - 23 Mar	07.0 0 – 08.0 0	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man	Keisla man
	08.0 0 – 08.3 0	OSCE Skill	OSCE Skill	UAB	UAB	OSCE Skill	OSCE Skill	Remedi al	Remedi al	Ujian Prakti kum	Ujian Prakti kum	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	08.3 0 – 09.0 0	OSCE Skill	OSCE Skill	UAB	UAB	OSCE Skill	OSCE Skill	Remedi al	Remedi al	Ujian Prakti kum	Ujian Prakti kum	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	09.0 0 – 09.3 0	OSCE Skill	OSCE Skill	UAB	UAB	OSCE Skill	OSCE Skill	Remedi al	Remedi al	Ujian Prakti kum	Ujian Prakti kum	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	09.3 0 - 10.0 0	OSCE Skill	OSCE Skill	UAB	UAB	OSCE Skill	OSCE Skill	Remedi al	Remedi al	Ujian Prakti kum	Ujian Prakti kum	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	10.0 0 - 10.3 0	OSCE Skill	OSCE Skill	UAB	UAB	OSCE Skill	OSCE Skill	Remedi al	Remedi al	Ujian Prakti kum	Ujian Prakti kum	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	10.3 0 - 11.0 0	OSCE Skill	OSCE Skill	UAB	UAB	Ibadah dan Muam alah	Ibadah dan Muam alah	Remedi al	Remedi al	Ujian Prakti kum	Ujian Prakti kum	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY

	11.0 0- 11.3 0	OSCE Skill	OSCE Skill	UAB	UAB	Ibadah dan Muam alah	Ibadah dan Muam alah	Remedi al	Remedi al	Ujian Prakti kum	Ujian Prakti kum	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	11.3 0- 12.3 0	OSCE Skill	OSCE Skill	UAB	UAB	OSCE Skill	OSCE Skill	Remedi al	Remedi al	Ujian Prakti kum	Ujian Prakti kum	STUD ENT DAY	STUD ENT DAY
	12.3 0- 13.0 0												
	13.0 0- 13.3 0												
	13.3 0- 14.0 0												
	14.0 0- 14.3 0	ESP	ESP	ESP	ESP					ESP	ESP	ESP	ESP
	14.3 0- 15.0 0	ESP	ESP	ESP	ESP					ESP	ESP	ESP	ESP

## MATERI KULIAH PAKAR BLOK PENCERNAAN I

DEPARTEMEN	DOSEN	MATERI KULIAH	KODE
	dr. Annisa'Hasanah, Sp.A, M.Si	OVERVIEW BLOK	
KEDOKTERAN KEISLAMAN	Dr. dr. Fathiyah Safithri, MKes	Adab makan dan minum	KIS 1
	Dr. dr. Kusuma Andriana, SpOG	Kesehatan dan puasa	KIS 2
ANATOMI	dr. Thontowi Djauhari NS, MKes	Pengantar anatomi sistem pencernaan (abdomen)	ANA 1
		Anatomi hepatobilier dan pancreas	ANA 2
	dr. Anung Putri Illahika, MSi	Anatomi cavum oris, salivary gland	ANA 3
		Emбриologi system pencernaan + Organ sistem pencernaan+vaskularisasi+innervasi	ANA 4
HISTOLOGI	dr. Desy Andari, MBiomed	Histologi GIT	HIS 1
		Histologi Kelenjar Pencernaan: Saliva, Hepatobilier dan Pankreas	HIS 2
FISIOLOGI	dr. Hanna Cakrawati, MBiomed	Fisiologi GIT	FIS 1
		Fisiologi hepatobilier	FIS 2
PATOLOGI KLINIK	Dr. dr. Sulistyo Mulyo Agustini, SpPK	Pemeriksaan tes fungsi hati	PK 1
	dr. Diah Hermayanti, SpPK	Pemeriksaan enzim pencernaan	PK 2
BIOLOGI	dr. Annisa Hanifwati, MKes	Metabolisme Karbohidrat, Lemak	BIO 1
		Metabolisme protein, vitamin ADEK dan enzim digestive	BIO 2
FARMAKO	Dr. dr. Fathiyah Safithri, MKes	Golongan obat yang mempengaruhi peristaltik dan sekresi HCl	FAR 1

<b>KEDOKTERAN INDUSTRI</b>	dr. Rubyat Indradi, MOH	Gizi kerja	KIK
<b>IKM</b>	dr. Feny Tunjungsari, MKes	Energi dan nutrisi	IKM 1
	Dr. dr. Febri Budi Endra S, Mkes	Hygiene sanitasi makanan	IKM 2
		Faktor-faktor pencegahan penyakit	IKM 3
<b>IKA</b>	dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, SpA,.MSc	Antropometri dan Penilaian Status Gizi, Growth Faltering pada Anak ( Z Score,CDC)	IKA 1
<b>PLENO 1</b>	dr. Hanna Cakrawati, MBiomed Dr. dr. Kusuma Andriana, SpOG	Unit I : Gastroenterologi	
<b>PLENO 2</b>	dr. Annisa Hanifwati, MKes dr. Anung Putri Illahika, Msi	Unit 2 : Hepatobilier dan Pancreas	
<b>PLENO 3</b>	dr. Rubyat Indradi, MOH dr. Feny Tunjungsari, MKes	Unit 3 : Gizi	

### MATERI SKILL BLOK PENCERNAAN I

<b>DEPARTEMEN</b>	<b>TOPIK</b>
<b>IKM</b>	Anamnesis riwayat makan dan Penilaian status gizi dewasa (Anamnesis dietary history (dietary recall); Penilaian status gizi dewasa (termasuk pemeriksaan antropometri); Penilaian antropometri (habitus dan postur);)
<b>IKA</b>	Anamnesis riwayat makan anak dan Penilaian status gizi anak (Menelusuri riwayat makan anak; Penilaian status gizi anak (termasuk pemeriksaan antropometri) )
<b>IPD</b>	Pemeriksaan rongga mulut dan abdomen normal (Inspeksi bibir dan kavitas oral; Penilaian pergerakan otot-otot hipoglosus; Inspeksi abdomen; Palpasi abdomen (dinding perut, kolon, hepar,lien,aorta, rigiditas dinding perut))

### MATERI PRAKTIKUM BLOK PENCERNAAN I

<b>DEPARTEMEN</b>	<b>MATERI PRAKTIKUM</b>	<b>DOSEN PENGAMPU</b>
<b>ANATOMI</b>	Anatomi cavum abdomen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Anung Putri Illahika, MSi</li> <li>• dr. Thontowi Djauhari NS, MKes</li> </ul>
	Anatomi GIT	
	Anatomi Hepatobilier dan pancreas	
<b>HISTOLOGI</b>	GIT + SIST. HEPATOBILIER+pankreas	dr. Desy Andari, MBiomed
<b>FISIOLOGI</b>	Tata Cara dan Interpretasi BMR 1	dr. Hanna Cakrawati, MBiomed
<b>KEDOKTERAN KEISLAMAN</b>	Mad Thobii (Mad badal&mad tamkin), idgham bighunnah, Al Bayyinah, Al Qadar, At-Tiin dan Surat Sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dr.dr.Kusuma AndrianaSp.OG</li> <li>• dr.Yulia Merita Putri</li> <li>• dr.Andi Abdillah,Sp.B</li> </ul>

## BAB 4

### REFERENSI

<b>DEPARTEMEN</b>	<b>REFERENSI</b>
<b>ANATOMI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hansen, J.T., 2017. Netter's Clinical Anatomy E-Book 4th Edition . Elsevier Health Science</li> <li>2. Moore, K.L. 2016. The Developing Human: Clinically Oriented Embryology. Elsevier: Philadelphia</li> <li>3. Hansen, J.T., 2014. Netter's Atlas of Human Anatomy E-Book 7th Edition. Elsevier Health Science</li> <li>4. Richard L. Drake. 2014. Gray's Anatomy: Anatomy of The Human Body. Elsevier: Philadelphia</li> <li>5. Moore, K. L dkk, 2013. Anatomi Berorientasi Klinis Edisi Ketujuh Jilid 1, 2, 3 Terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta.</li> <li>6. Paulsen F. &amp; J. Waschke. 2013. Sobotta Atlas Anatomia Manusia: Anatomi Jilid 1, 2, 3. Jakarta: EGC</li> <li>7. Schuenke, M. 2011. Thieme Atlas of Anatomy E-book 2nd Edition. Elsevier Health Science: Kiel</li> <li>8. Rohen, Johannes W., 2011. Yokochi Atlas of Anatomy E-book 7th Edition. Elsevier Health Science: Germany</li> <li>9. Sadler, T. W. 2009. Embriologi Kedokteran Langman. Edisi 10. EGC: Jakarta</li> </ol>
<b>HISTOLOGI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eroschenko, V. P. (2008). Di Fiore's Atlas of Histology with functional correlations-11th ed. In Lippincott Williams &amp; Wilkins. <a href="http://medcontent.metapress.com/index/A65RM03P4874243N.pdf">http://medcontent.metapress.com/index/A65RM03P4874243N.pdf</a></li> <li>2. Eroschenko, V. P. (2017). Atlas Of Histology with Functional Correlations Thirteenth Edition.</li> <li>3. Gartner, L. p, &amp; Hiatt, J. L. (n.d.). color-atlas-of-histology.pdf-3rd ed.</li> <li>4. Johnson, K. E. (1991). Histology and Cell Biology - Abraham Kierszenbaum.pdf-2nd ed. In Williams &amp; Wilkins. <a href="http://www.amazon.com/dp/0323016391">http://www.amazon.com/dp/0323016391</a></li> <li>5. Karp, G. C. (2013). Cell and molecular biology concepts and experiments -7th ed. In John Wiley &amp; Sons. <a href="https://doi.org/10.1002/bmb.2002.494030049993">https://doi.org/10.1002/bmb.2002.494030049993</a></li> <li>6. Mescher, A. (2016). Junqueras's Basic Histology Text and Atlas-14th ed. McGraw-Hill Education.</li> <li>7. Mitchell, B. S., &amp; Peel, S. (2009). Histology: an Illustrated colour text. In Churchill Livingstone elsevier.</li> <li>8. Singh, I. (2011). Textbook of Human Histology. In Textbook of Human Histology. <a href="https://doi.org/10.5005/jp/books/11336">https://doi.org/10.5005/jp/books/11336</a></li> </ol>
<b>FISIOLOGI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sherwood, LZ., 2014. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Edisi 8. Jakarta: EGC, 595-677.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022</li> <li>3. Tortora, G. J., &amp; Bryan, D. (2012). Principles of Anatomy &amp; Physiology. United States: John Wiley &amp; Sons, Inc.</li> <li>4. Silverthorn, D. U. (2014). Fisiologi Manusia ( Sebuah Pendekatan Terintegrasi) (Vol. Edisi 6). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran : EGC.</li> <li>5. Bear, M. F., Connors, B. W., &amp; Paradiso, M. A. (2007). Neuroscience: Exploring the Brain, 3rd Edition. New York: Wolters Kluwer.</li> </ol>
<b>BIOKIMIA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baynes, Medical Biochemistry, fourth edition, 2014, Saunders, © 2014, Elsevier Limited.</li> <li>2. Meisenberg, Principles of Medical Biochemistry, fourth edition, 2017 by Elsevier, Inc.</li> <li>3. Rodwell, Harper Illustrated of Biochemistry, 31st edition, © 2018 by McGraw-Hill Education</li> <li>4. Chatterjea, Textbook of Medical Biochemistry , eight edition, 2012, Jaypee Brothers Medical Publishers</li> <li>5. Puri, Textbook of Medical Biochemistry, Third Edition, © 2011 Elsevier</li> </ol>
<b>FARMAKOLOG I</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brunton Laurence, 2018, Goodman and Gilman's the Pharmacological Basis of Therapeutics, 13 ed, , McGraw Hilll education</li> <li>2. Katzung angd Trevor, Basic and Clinical Pharmacology, 13 ed, Lange MCGrav Hill</li> <li>3. Wells BG, Dapiro JT, Dapiro CV, Schwinghammer TL, 2009, Pharmacotherapy Handbook</li> <li>4. Mary Anne Koda-Kimble et al, 2009, Applied therapeutics : the clinical use of drugs – 9th ed. Lippincott Williams &amp; Wilkins</li> <li>5. Katz, 2011, Pharmacotherapy Principles &amp; Practice Study Guide: A Case-Based Care-Plane Approach, thre McGraw Hill Companies</li> <li>6. Wells BG, 2015, Pharmacotherapy Handbook nineth edition</li> <li>7. Garg GR, 2015, Review of Pharmacology, nineth edition</li> <li>8. Bardal S, 2011, Applied Pharmacology, Elsevier &amp; Saunders</li> <li>9. Tripathi KD, 2013 Essentials of Medical Pharmacology, seventh edition, Jaypee brothers medical Publisher</li> <li>10. Rotter JM, 2008 A Textbook of Clinical Pharmacology and Therapeutics, fifth edition</li> <li>11. Ion Walker, 2012, Clinical Pharmacy and Therapeutics, fifth edition</li> <li>12. Schwinghammerr, 2009, Casebook a patient-focused approach, seventh edition</li> </ol>

	13. Clark, 2012 Lippincott's Illustrated Reviews: Pharmacology, fifth edition
<b>IKM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahan LK, Stump SE, Raymond JL. editors. 13th ed. Krause's Food, Nutrition, &amp; Diet Therapy. USA : WB Saunders</li> <li>2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Bina Gizi</li> <li>3. Ditjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak. 2012. Petunjuk pelaksanaan surveilans gizi. Jakarta</li> <li>4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Bina Gizi dan KIA Direktorat Bina Gizi, (2014). Pedoman Teknis Pemantauan Status Gizi. Jakarta</li> <li>5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KSM) Bagi Balita.</li> <li>6. Direktorat Bina Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Panduan Pelatihan Konseling Makanan Pendamping Air Susu Ibu. Jakarta</li> <li>7. Kusharto CM. Supariasa IDN. 2014. Survei Konsumsi Gizi. Yogyakarta : Graha Ilmu</li> <li>8. Sediaoetama Djaeni Achmad,2012.Ilmu Gizi,Jilid II. Jakarta :Dian Rakyat</li> <li>9. Sediaoetama Djaeni Achmad,2012.Ilmu Gizi,Jilid I. Jakarta :Dian Rakyat</li> <li>10. Supariasa, I Dewa Nyoman. 2012. Penilaian Status Gizi. Buku Kedokteran EGC: Jakarta</li> <li>11. Supariasa, I Dewa Nyoman. 2014. Pendidikan dan konsultasi Gizi. Buku Kedokteran EGC: Jakarta</li> </ol>
<b>PATOLOGI KLINIK</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hogenauer C, Hammer HF. Maldigestion and malabsorption. In: Feldman M, Friedman LS, Sleisenger MH, eds. <i>Sleisenger &amp; Fordtran's Gastrointestinal and Liver Disease</i>. 9th ed. Philadelphia, PA: Elsevier Saunders; 2010:chap 101.</li> <li>2. Semrad CE. Approach to the patient with diarrhea and malabsorption. In: Goldman L, Schafer AI, eds. <i>Goldman's Cecil Medicine</i>. 24th ed. Philadelphia, PA: Elsevier Saunders; 2011:chap 142</li> <li>3. Siddiqui HA, Salwen MJ, Shaikh MF, et al: Laboratory Diagnosis of Gastrointestinal and Pancreatic Disorders. In <i>Henry's Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods</i>. 23rd edition. Elsevier Inc, St. Louis, MO 2017;22:306-323 e2</li> </ol>
<b>KEDOKTERAN KEISLAMAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Astiwara, EM, 2018, Fikh Kedokteran Kontemporer. Pustaka Al Kautsar, Jakarta</li> </ol>

	<p>2. Zakir Naik, 2018. Miracles of Alquran &amp; As Sunnah, Cetakan ke-6, Aqwam</p>
<b>KEDOKTERAN INDUSTRI</b>	<p>1. Joseph LaDou, 2004. Occupational &amp; Environmental Medicine, Third Edition, Lange, USA.</p> <p>2. Leal Bezerra, Ingrid W. et al. 2017. “Evaluation of the Nutritional Status of Workers of Transformation Industries Adherent to the Brazilian Workers’ Food Program. A Comparative Study.” PLoS ONE 12(2): 1–11.</p> <p>3. Levy &amp; Wegman, 2006. Occupational Health, Recognizing and Preventing Work Related Disease. Third Edition. Little Broanand Company, Boston / NewYork/Toronto/London.</p> <p>4. Meisya, Maharani. 2016. “Tingkat Kecukupan Gizi, Aktivitas Fisik, Status Gizi Dan Produktivitas Kerja Pada Karyawan Industri Pt Bunyamin Inovasi Teknik.”</p> <p>5. Novelina, Novizar Nazir, and M. Reza Adrian. 2016. “The Improvement Lycopene Availability and Antioxidant Activities of Tomato (Lycopersicum Esculentum, Mill) Jelly Drink.” Agriculture and Agricultural Science Procedia 9: 328–34. <a href="http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2210784316301449">http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2210784316301449</a>.</p> <p>6. Rosenstock, 2005. Textbook of Clinical Occupational and Environmental Medicine, Second Edition, Saunders.</p> <p>7. Suma’mur, 1994. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja, CV Haji Masagung, Jakarta.</p> <p>8. Sutliffe, J. T., Carnot, M. J., Fuhrman, J. H., Sutliffe, C. A., &amp; Scheid, J. C. 2018. A Worksite Nutrition Intervention is Effective at Improving Employee Well-Being: A Pilot Study. Journal of Nutrition and Metabolism, 2018, 8187203. <a href="https://doi.org/10.1155/2018/8187203">https://doi.org/10.1155/2018/8187203</a></p>
<b>IKA</b>	<p>1. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2011. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers.</p> <p>2. Direktorat Bina Gizi. 2013. Rencana Kerja Bina Gizi Masyarakat Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</p> <p>3. Harjatmo TP dkk, 2017, Penilaian Status Gizi, Kemenkes RI: Pusdik SDM Kesehatan BPPSDMK.</p> <p>4. Kemenkes RI, 2010, Kepmenkes No. 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak</p> <p>5. Kemenkes RI. 2016. Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Penjelasannya. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, Jakarta</p> <p>6. Kemenkes RI. 2017. Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Penjelasannya. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, Jakarta</p>

7. Kemenkes RI, 2018, Buku Saku Pemantauan Status Gizi 2017.
8. Kemenkes RI, 2018, Hasil Utama RISKESDAS 2018, Kemenkes RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak
10. Sjarif, Damayanti Rusli. 2011. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
11. Staf pengajar Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2007. Buku Kuliah 1 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
12. Supariasa, I.D.N., Bakri, B., dan Fajar, I. 2002. Penilaian Status Gizi. Edisi Revisi. Buku Kedokteran ECG, Jakarta
13. Supariasa, I Dewa Nyoman. 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC.
14. WHO, 2009, Infant and young child feeding: Model Chapter for textbooks for medical students and allied health professionals.
15. WHO, 2018, World Health Statistics 2018: Monitoring Health for SDGs, sustainable development goals.

## BAB 5

### BLUEPRINT PENILAIAN DAN KISI-KISI SOAL UJIAN

**Prasyarat ikut ujian Blok :**

- Kehadiran tutorial dan pleno minimal 80%
- Kehadiran skill laboratorium dan praktikum 100%

**Instrumen Ujian :**

#### PROPORSI PENILAIAN UJIAN BLOK

Jenis Ujian	Prosentase Penilaian		
	5 sks	6 sks	7 sks
<i>MCQ</i>	40	50	42,86
Tutorial	20	16,67	14,29
Praktikum	20	16,67	14,29
Skill Praktek Lapangan	20	16,67	28,57

***MCQ* :**

- UTB (Ujian Tengah Blok)
- UAB (Ujian Akhir Blok) :

Nilai MCQ Blok 5 minggu =  $(1 \times \text{UTB } 1) + (2 \times \text{UAB}) / 3$

#### KISI-KISI SOAL UJIAN

DOSEN	KODE DOSEN	MATERI KULIAH	JUMLAH SOAL		
			UTB	UAB	REMEDI
Dr. dr. Fathiyah Safithri, MKes	FSF	Adab makan dan minum	-	7	5
Dr. dr. Kusuma Andriana, SpOG	ANA	Kesehatan dan puasa	-	7	5
dr. Thontowi Djauhari NS, MKes	TDJ	Pengantar anatomi sistem pencernaan (abdomen) Anatomi GIT	10	2	5
		Anatomi hepatobilier dan pancreas	10	2	5
dr. Anung Putri Illahika, MSi	ANG	Anatomi cavum oris, salivary gland	10	2	5
		Embriologi system pencernaan + Organ sistem pencernaan+vaskularisasi+innervasi	10	2	5
dr. Desy Andari, MBiomed	DSA	Histologi GIT	10	2	5
		Histologi hepatobilier dan pancreas	10	2	5

dr. Hanna Cakrawati, MBiomed	HCW	Fisiologi GIT Fisiologi hepatobilier	10 10	2 2	5 5
Dr. dr. Sulistyo Mulyo Agustini, SpPK	SMA	Pemeriksaan tes fungsi hati	-	8	5
dr. Diah Hermayanti, SpPK	DHY	Pemeriksaan enzim pencernaan	-	8	5
5dr. Annisa Hanifwati, MKes	NIS	Metabolisme Karbohidrat, Lemak	10	3	5
		Metabolisme protein, vitamin ADEK dan enzim digestive	10	3	5
Dr. dr. Fathiyah Safithri, MKes	FSF	Golongan obat yang mempengaruhi peristaltik dan sekresi HCl	-	8	5
dr. Rubayat Indradi, MOH	RBY	Gizi kerja	-	8	5
dr. Feny Tunjungsari, MKes	FYT	Energi dan nutrisi	-	8	5
Dr. dr. Febri Budi Endra S, MKed	FBR	Hygiene sanitasi makanan	-	8	5
		Faktor-faktor pencegahan penyakit	-	8	5
dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, SpA,.MSc	PFC	Antropometri dan Penilaian Status Gizi pada Anak ( Z Score,CDC)	-	8	5
<b>TOTAL</b>			100	100	100

## BLUEPRINT ASSESSMENT

### A. Penilaian Tutorial

#### Format Penilaian Tutorial

<b>KELOMPOK</b>	:			
<b>TUTOR</b>	:			
<b>HARI/TGL</b>	:			
<b>SKENARIO</b>	:			
Kriteria	Nilai			Indikator pencapaian
	0	1-5	6-10	
<b>A. Ketrampilan berkelompok</b>				
1. Perhatian dan menghargai pendapat org lain				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Atensi (memperhatikan) dan tidak sibuk sendiri saat teman presentasi</li> <li>b. Mampu menerima masukan dan menanggapi dengan sopan</li> <li>c. Tidak memotong pembicaraan orang lain</li> </ul> 1-5 : tidak sesuai harapan 6-10 : sesuai harapan
<b>B. Ketrampilan Belajar dan Persiapan</b>				
2. Menggunakan referensi relevan				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Referensi 5-10 tahun terakhir</li> <li>b. Referensi dari sumber valid(Journal, artikel, penelitian), ada keterangan siapa penulisnya, <b>bukan dari blog dan bukan wikipedia</b></li> </ul> 1-5 : Kadang-kadang menggunakan referensi relevan dan terkini ATAU Menggunakan referensi relevan tapi tidak terkini 6-10 : Sering atau selalu menggunakan referensi relevan dan terkini
3. Membuat kerangka teori				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat dan menjelaskan peta konsep yang menggambarkan alur berpikir tentang suatu topik/masalah/learning issue</li> <li>b. Pembuatan peta konsep/kerangka konsep/tabel/diagram /skema/bagan per-orang sebagai bahan pertimbangan dari peta konsep yang ditampilkan</li> <li>c. Peta konsep ditampilkan dalam bentuk bagan, diagram, tabel</li> <li>d. menjelaskan termasuk ketika menanggapi kerangka konsep orang lain</li> </ul> 1-5 : tidak sesuai harapan 6-10 : sesuai harapan
<b>C. Pencapaian sasaran pembelajaran dan pembentukan pengetahuan</b>				
4. Mengaitkan Informasi Baru dengan Kasus				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. dilakukan pada saat hipotesa, klarifikasi istilah, presentasi L.O. dan pembahasan</li> <li>b. Mengaitkan pengetahuan atau informasi yang dimiliki pada kasus di skenario</li> </ul> 1-5 : tidak sesuai harapan 6-10 : sesuai harapan
<b>D. Ketrampilan Berpikir Kritis dan Clinical Reasoning</b>				
5. Aktif Bertanya				Mengajukan pertanyaan apapun yang menggambarkan rasa ingin tahu 1-5 : Jarang bertanya/menjawab/menanggapi/memberi umpan balik terhadap anggota kelompok lain DAN tidak berkontribusi terhadap kelompok 6-10 : Sering bertanya/menjawab/menanggapi/memberi umpan balik terhadap anggota kelompok lain DAN berkontribusi terhadap kelompok
6. Menjawab Pertanyaan				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan argumen berdasarkan referensi yang tepat (<i>Clinical reasoning</i>)</li> <li>b. Memberikan argumen yang berkualitas</li> </ul> 1-5 : Jarang atau tidak mampu menjelaskan secara logis, sistematis dan mudah dipahami 6-10 : Sering atau selalu mampu menjelaskan secara logis, sistematis dan mudah dipahami
7. Menjelaskan Tanpa Membaca Tekst				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bukan sekedar membaca teks/slides, ada <i>eye contact</i></li> <li>b. Menyimpulkan informasi (sintesis informasi)</li> </ul> 1-5 : tidak sesuai harapan 6-10 : sesuai harapan
8. Berpikir Kritis				mengkritisi : menambahkan informasi/menyanggah/menguatkan
<b>E. Ketrampilan Komunikasi</b>				
9. Mendengar Aktif dan Komunikasi Efektif				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mendengarkan secara aktif</li> <li>b. menjelaskan dengan baik sehingga peserta lain mampu memahami informasi yg diberikan</li> <li>c. memberi respon yang sesuai</li> <li>d. Sikap saat presentasi (<i>eye contact</i>, kepercayaan diri)</li> <li>e. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar</li> <li>f. Tampilan slide harus presentatif</li> </ul> 1-5 : tidak sesuai harapan 6-10 : sesuai harapan
<b>F. Attitude</b>				
10. Disiplin Tugas dan Tepat Waktu				1-5 : Terlambat > 10mnt dan atau menyiapkan tugas (laporan, presentasi) tidak sesuai harapan 6-10 : Hadir sebelum dosen datang dan atau menyiapkan tugas (laporan, presentasi) sesuai harapan
<b>Total</b>				

## BAB 6

### UNIT BELAJAR 1: GASTROENTEROLOGI

#### 6.1 Tujuan Pembelajaran Unit

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:	Metode			
	Kuliah	Praktikum	Skill	Tutorial
1. Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu anatomi sistem GIT normal (L1)	✓	✓	-	✓
2. Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu histologi sistem GIT normal (L2)	✓	-	-	-
3. Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu fisiologi sistem GIT normal (L3)	✓	✓	-	✓
4. Mahasiswa mampu menguasai konsep pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan sistem pencernaan (L4)	✓	-	-	-
5. Mahasiswa mampu menguasai konsep terget kerja obat yang mempengaruhi sekresi asam lambung dan peristaltik (L6)	✓	-	-	-
6. Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep puasa dan kesehatan saat puasa (L13)	✓	-	-	-
7. Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis pemeriksaan abdomen normal	-	-	-	✓

#### 6.2 SKENARIO 1

##### **“Apakah Berpuasa Itu Memberikan Dampak Baik Bagi Kesehatan?”**

Menjelang bulan Ramadhan, mahasiswa FK khususnya mahasiswa semester 1 akan berlomba mengikuti kegiatan ceramah yang diadakan di lingkungan kampus. Untuk dapat berpartisipasi sebagai penceramah, mereka perlu melakukan pendalaman materi dengan telaah dari berbagai sumber. Topik ceramah kegiatan ini sesuai dengan bulannya, yaitu “Puasa dan Kesehatan”. Beberapa temuan yang menarik dari textbook dan artikel di jurnal yang mereka dapatkan menyatakan selama umat Muslim melakukan puasa dari menahan semua asupan makan dan minuman menyebabkan banyak perubahan fisiologis, metabolisme dan spiritual dalam tubuh. Puasa dapat mengurangi berat badan, lingkar pinggang, indeks massa tubuh, lemak tubuh, glukosa darah, tekanan darah sistolik dan diastolik. Selain itu, puasa Ramadhan diketahui meningkatkan leptin dan menurunkan ghrelin. Selama puasa Ramadhan, homeostasis glukosa dipertahankan melalui makanan yang dikonsumsi pada malam hari sebelum fajar dan oleh simpanan glikogen hati. Dalam ajaran Islam, tidak diperkenankan melakukan puasa selama 24 jam, karena waktu-waktunya telah ditentukan.

**BAB 7**  
**UNIT BELAJAR 2: HEPATOBILIER DAN PANKreas**

**7.1 Tujuan Pembelajaran Unit**

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode			
		Kuliah	Praktikum	Tutorial	Skill
1.	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu anatomi sistem hepatobilier dan pancreas normal (L1)	✓	✓	-	-
2.	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu histologi sistem hepatobilier dan pancreas normal (L2)	✓	✓	-	-
3.	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu fisiologi sistem hepatobilier dan pancreas normal (L3)	✓	✓	-	-
4.	Mahasiswa mampu menguasai konsep biokimiwa metabolisme makronutrisi, enzim-enzim pencernaan dan vitamin yang dimetabolisme di hepar (L5)	✓	-	✓	-
5.	Memahami dan mampu menguasai metabolisme KH dan Lemak	✓	-	✓	-
6.	Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis pemeriksaan abdomen normal	-	-	-	✓

**7.2 SKENARIO 2**

**“Apakah Nasi Bisa Menjadi Lemak ?”**

A adalah mahasiswa FK UMM semester 2, yang sedang membaca materi metabolisme makanan, untuk mempersiapkan tutor blok pencernaan. A mempunyai seorang adik perempuan berusia 14 tahun, yaitu B, yang merasa berat badannya bertambah 1 hingga 2 kilogram dalam kurun waktu sebulan ini. B bertanya kepada A, apakah kenaikan berat badannya karena sering mengkonsumsi mie instan sebagai lauk bersama nasi putih? Bukankah nasi berfungsi sebagai sumber tenaga ? Apakah nasi bisa berubah menjadi lemak ? B mengingat pelajaran biologi di sekolahnya yang menjelaskan bahwa nasi sebagai sumber karbohidrat akan dipecah menjadi glukosa. B bertanya lagi, apakah memakan nasi dan mie instan dapat mempengaruhi kadar glukosa darah ?

A meminta waktu untuk menjawab pertanyaan adiknya, dengan mengajak temannya yaitu C, untuk diskusi dan belajar materi blok pencernaan. A membaca tentang metabolisme karbohidrat meliputi proses digesti , absorpsi dan katabolisme karbohidrat yang melibatkan beberapa organ dan enzim.. Lalu A dan C berdiskusi tentang proses katabolisme glukosa secara aerob untuk menghasilkan ATP, dan bagaimanakah siklus metabolisme glukosa secara anaerob di musculo skeletal sebagai sumber tenaga. A membaca sebuah referensi yang menyebutkan bahwa diet tinggi karbohidrat dapat memicu lipogenesis de novo, sehingga A ingin mengetahui bagaimana proses perubahan glukosa menjadi asam lemak, triasilgliserol, dan cholesterol. C menjelaskan bahwa A harus terlebih dulu mengetahui proses pembentukan

dan fungsi dari Acetyl co-A, karena Acetyl co-A berperan sebagai metabolit intermediate . A bertanya kepada C, apakah asam lemak dan triasilgliserol juga dapat digunakan sebagai sumber tenaga dan bagaimanakah prosesnya ?. A juga mencari referensi tentang regulasi gula darah pada proses metabolisme glukosa, dan lemak, yang diperankan oleh hormone insulin dan glukagon . A dan C memahami bahwa intake karbohidrat akan menghasilkan tenaga dalam bentuk ATP dan mempengaruhi kadar glukosa darah serta dapat memicu pembentukan lemak.

## **BAB 8**

### **UNIT BELAJAR 3 : GIZI DAN PENCEGAHAN PENYAKIT**

#### **8.1 Tujuan Pembelajaran Unit**

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode			
		Kuliah	Praktikum	Tutorial	Skill
1.	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang nutrisi pada remaja sehat, dewasa sehat, dan pekerja (L7)	✓	-	✓	-
2.	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang pencegahan penyakit (L8)	✓	-	-	-
3.	Mahasiswa mampu menilai status gizi anak, remaja dan dewasa sehat (L9)	✓	-	✓	✓
4.	Mahasiswa mampu melakukan penyuluhan mengenai status gizi remaja dan dewasa sehat (L11)	✓	✓	-	-
5.	Mahasiswa mampu menguasai konsep pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan fungsi hati pada pekerja (L12)	✓	-	-	-

#### **8.2 SKENARIO 3**

**"Apakah minum alkohol dapat mempengaruhi hasil lab saya, Dok?"**

Seorang dokter perusahaan sedang memberikan konseling kesehatan rutin pada seorang karyawan laki-laki berusia 40 tahun. Pasien bekerja sebagai karyawan bagian manajemen (*office*) sejak 15 tahun terakhir dengan produktivitas kerja yang baik. Pasien sehari-hari beraktivitas duduk di depan laptop dengan durasi 8-9 jam per hari dan 5 hari kerja. Berat badan 76,5 kg, tinggi badan 175 cm, lingkar perut 91 cm. Pola makan pasien teratur, makan 3x sehari, dan riwayat minum alkohol namun sangat jarang (sekitar 3 bulan sekali, sebanyak 1-2 gelas ukuran 250 ml). Pasien sangat jarang berolahraga. Dari riwayat keluarga, diketahui ibu pasien pernah menderita penyakit hati, namun pasien lupa diagnosis penyakit tersebut. Ayah pasien menderita penyakit metabolik dan gangguan imun.

Pasien tersebut bertanya kepada dokter apakah kebiasaan minum alkohol dan adanya riwayat keluarga tersebut berpengaruh pada kesehatannya, terutama pada hatinya, dan apakah berpengaruh pada produktivitas kerjanya?

Terkait dengan produktivitas kerja pasien, maka dokter melakukan penilaian status gizi untuk mengetahui apakah gizi karyawan tersebut terpenuhi atau tidak. Dokter menyarankan pasien untuk melakukan perbaikan *lifestyle*. Dokter juga meminta pasien melakukan *screening test* untuk pemeriksaan laboratorium fungsi hati dengan memeriksa enzim transaminase hepar Serum glutamic-pyruvic transaminase (SGPT), serum glutamic-oxaloacetic transaminase (SGOT), dan gamma-glutamyltransferase (GGT).

## **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**



**Mata Kuliah:**  
Blok Pencernaan I

**Koordinator TIM RPS**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2024**

Dokumen	: RPS (Rencana Pembelajaran Semester)
Nama Mata Kuliah	: Blok Penceraan 1
Jumlah sks	: 5
Waktu	: 5 minggu
Koordinator blok	: dr. Maryam Abdullah, MH
Penanggung Jawab Blok	: dr. Annisa'Hasanah, Sp.A, M.Si
Tim Teaching	: dr. Annisa Hanifwati, MKes dr. Anung Putri Ilahika, MSi dr. Desy Andari, MBiomed dr. Diah Hermayanti, SpPK Dr. dr. Fathiyah Safithri, MKes Dr. dr. Febri Budi Endra S, Mkes Dr. dr. Kusuma Andriana, SpOG dr. Feny Tunjungsari, MKes dr. Hanna Cakrawati, MBiomed dr. Isbandiyah, SpPD dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, SpA,.MSc dr. Rubyat Indradi, MOH dr. S.M. Agustini, SpPK dr. Thontowi Djauhari NS, MKes

**Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, 2024**

## **DAFTAR ISI**

Halaman

Cover	1
Tim Penyusun	2
Daftar Isi	4
Capaian Pembelajaran	5
Peta Kompetensi (Sub CPMK)	5
Rencana Pembelajaran Semester	6



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN  
MATAKULIAH TINGKAT FAKULTAS  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan	
BLOK Penceraaan I		Konsep Normal	5	2		
Capaian Pembelajaran (CP)	Penanggung Jawab Blok	Koordinator Blok		Ketua PRODI Pend. Dokter		
				 	Dr. dr. Fathiyah Safithri, MKes	
	<b>CPL Prodi yang dibebankan pada matakuliah ( Kode S, KU, KK, P)</b>					
	<b>S1</b>	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious				
	<b>S2</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	<b>S3</b>	Taat hukum, disiplin, memiliki nasionalisme, tanggungjawab, berperan dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air				
	<b>KU1</b>	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya				
	<b>KU2</b>	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur				
	<b>KK1</b>	Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan dalam kehidupan (UMM)				
	<b>KK5</b>	Mampu menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasi dan menghasilkan materi serta memanfaatkan pengetahuan ilmiah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.				
	<b>KK7</b>	Mampu melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapeutik, praktik laboratorium dan ketrampilan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.				
	<b>KK8</b>	Mampu membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional.				

	<b>P1</b>	Menguasai konsep teoritis al islam dan kemuhammadiyah		
	<b>P5</b>	Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.		
	<b>P8</b>	Menguasai konsep pendekatan kedokteran industri		
	<b>CPMK</b>			
	<b>M1</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu anatomi, ilmu fisiologi, ilmu histologi dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal		
	<b>M2</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu biokimia dan patologi klinik dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal		
	<b>M3</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu farmakologi dasar dalam sistem pencernaan		
	<b>M4</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang nutrisi pada kondisi sehat/normal		
	<b>M5</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang kedokteran pencegahan yang berhubungan dengan sistem pencernaan		
	<b>M6</b>	Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis pemeriksaan abdomen normal		
	<b>M7</b>	Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi efektif tentang status gizi pada masyarakat		
	<b>M8</b>	Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan sosial dalam melakukan penyuluhan terhadap masyarakat		
	<b>M9</b>	Mahasiswa mampu menerapkan konsep keislaman dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal		
	<b>SUB-CPMK</b>			
	<b>L1</b>	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu anatomi sistem GIT dan hepatobilier normal		
	<b>L2</b>	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu histologi sistem GIT dan hepatobilier normal		
	<b>L3</b>	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu fisiologi sistem GIT dan hepatobilier normal		
	<b>L4</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan sistem pencernaan		
	<b>L5</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep biokimia metabolisme enzim-enzim pencernaan dan vitamin yang dimetabolisme di hepar		
	<b>L6</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep terget kerja obat yang mempengaruhi sekresi asam lambung dan peristaltik		
	<b>L7</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang nutrisi pada remaja sehat, dewasa sehat, dan pekerja		
	<b>L8</b>	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang pencegahan penyakit		
	<b>L9</b>	Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis pemeriksaan abdomen normal		
	<b>L10</b>	Mahasiswa mampu menilai status gizi remaja dan dewasa sehat		
	<b>L11</b>	Mahasiswa mampu melakukan penyuluhan mengenai status gizi remaja dan dewasa sehat		
	<b>L12</b>	Mahasiswa mampu menerapkan adab makan dan minum Rasulullah		
	<b>L13</b>	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep puasa dan kesehatan saat puasa		
	<b>L13</b>	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep puasa dan kesehatan saat puasa		
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	<b>DESKRIPSI</b>			

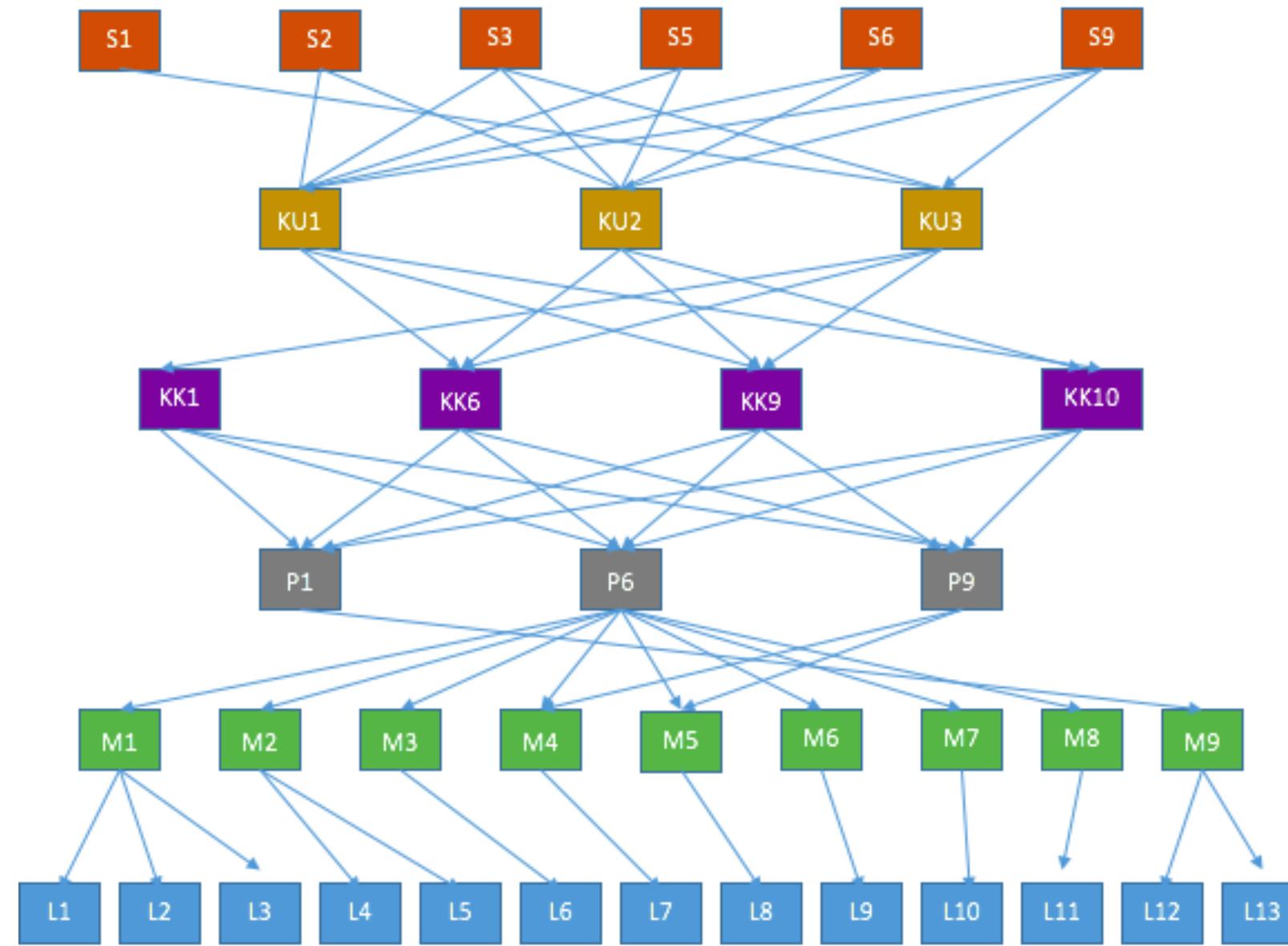
	<p>Blok Pencernaan I adalah blok ke 4 pada tahun I fase II tentang sistem normal pada sistem traktus gastrointestinal. Dalam blok 1.4 ini, mahasiswa belajar tentang ilmu-ilmu biomedis yang berkaitan dengan sistem normal pencernaan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu-ilmu tersebut tercakup dalam beberapa mata kuliah yaitu: Anatomi, Histologi, Fisiologi, Biokimia, Farmakologi, Patologi Klinik, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak. Disamping itu juga terintegrasi dengan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kedokteran Industri, dan Bioetika Islam.</p> <p>Blok ini akan mengintegrasikan berbagai aspek ilmu klinis dan skill pemeriksaan klinik pada sistem traktus gastrointestinal. Berbagai strategi pembelajaran akan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan seperti kuliah, tutorial dan praktik laboratorium serta belajar mandiri untuk membantu mahasiswa secara aktif dan efektif mempelajari isi blok. Mahasiswa juga harus mempelajari berbagai keterampilan klinis seperti pengukuran antropometri dan penilaian status gizi pada anak, penilaian status gizi dewasa dan pemeriksaan rongga mulut dan abdomen normal. Ujian akhir blok digunakan untuk menilai pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisa mahasiswa sedangkan OSCE (<i>objective structured clinical examination</i>) digunakan untuk menilai ketrampilan klinik. Ketrampilan <i>critical appraisal, clinical reasoning</i>, keterampilan komunikasi dan perilaku profesional juga akan dinilai melalui proses tutorial.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi</li> <li>2. Histologi</li> <li>3. Fisiologi Kedokteran</li> <li>4. Biokimia Kedokteran</li> <li>5. Farmakologi Kedokteran</li> <li>6. Patologi Klinik</li> <li>7. Ilmu Penyakit Dalam</li> <li>8. Ilmu Kesehatan Anak</li> <li>9. Ilmu Kesehatan Masyarakat</li> <li>10. Kedokteran Industri</li> <li>11. Bioetika Islam Kedokteran</li> </ol>
	<b>Topik Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bioetika Islam Kedokteran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adab makan dan minum</li> <li>• Kesehatan dan puasa</li> </ul> </li> <li>2. Anatomi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anatomi GIT</li> <li>• Anatomi hepatobilier</li> <li>• Embriologi system pencernaan</li> </ul> </li> <li>3. Histologi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Histologi GIT</li> <li>• Histologi hepatobilier</li> </ul> </li> <li>4. Fisiologi Kedokteran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fisiologi GIT</li> <li>• Fisiologi hepatobilier</li> </ul> </li> <li>5. Patologi Klinik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan tes fungsi hati</li> <li>• Pemeriksaan enzim pencernaan</li> </ul> </li> <li>6. Biokimia Kedokteran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metabolisme Karbohidrat, Protein, Lemak</li> <li>• Metabolisme vitamin ADEK</li> </ul> </li> <li>7. Farmakologi Kedokteran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Golongan obat yang mempengaruhi peristaltik dan sekresi HCl</li> </ul> </li> <li>8. Kedokteran Industri</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gizi kerja</li> </ul> <p>9. Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Energi dan nutrisi</li> <li>• Hygiene sanitasi makanan</li> <li>• Faktor-faktor pencegahan penyakit</li> </ul> <p>10. Ilmu Kesehatan Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antropometri dan penilaian status gizi, growth flatering pada anak (Z Score, CDC)</li> </ul>		
Pustaka	Utama :	<p>1. Monteiro M, Batterham R, The Importance of the Gastrointestinal Tract in Controlling Food Intake and Regulating Energy Balance, <i>Gastroenterology</i> (2017), doi: 10.1053/j.gastro.2017.01.053.</p> <p>2. Scanlon, V. (2011). Essentials of anatomy and physiology (6th ed.). Philadelphia: F.A. Davis Co.</p> <p>3. Snell, Richard S, Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem. Jakarta: EGC,2014</p> <p>4. Chumpitazi, B. P., Self, M. M., Czyzewski, D. I., Cejka, S., Swank, P. R., &amp; Shulman, R. J. (2015). <i>Bristol Stool Form Scale reliability and agreement decreases when determining Rome III stool form designations</i>. <i>Neurogastroenterology &amp; Motility</i>, 28(3), 443–448. doi:10.1111/nmo.12738</p> <p>5. Rose, C., Parker, A., Jefferson, B., &amp; Cartmell, E. (2015). <i>The Characterization of Feces and Urine: A Review of the Literature to Inform Advanced Treatment Technology</i>. <i>Critical Reviews in Environmental Science and Technology</i>, 45(17), 1827–1879. doi:10.1080/10643389.2014.1000761</p> <p>6. Tseng, J.-J., Lai, M.-S., Lin, M.-C., &amp; Fu, Y.-C. (2011). <i>Stool Color Card Screening for Biliary Atresia</i>. <i>PEDIATRICS</i>, 128(5), e1209–e1215. doi:10.1542/peds.2010-3495</p> <p>7. Lippincott Illustrated reviews biochemistry 6 th edition.</p> <p>8. Hall JE, 2014. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology 13<sup>th</sup> edition. Elsevier</p> <p>9. Boerhan Hidajat, Sri S. Nasar, Damayanti Rusli Sjarif. Tinjauan Mutakhir tentang Makronutrien. 2011. Dalam Damayanti Rusli Sjarif, Endang Dewi Lestari, Maria Mexitalia, Sri Soedarijati Nasar. Penyunting. Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jilid 1. Ikatan Dokter Anak Indonesia.</p> <p>10. Ettinger S. Macronutrients:Carbohydrates, Proteins, and Lipid. 2011. In Mahan LK, Stump SE, Raymond JL. editors. 13<sup>th</sup> ed. Krause's Food, Nutrition, &amp; Diet Therapy. USA : WB Saunders; p 31-66</p> <p>11. Sediaoetama Djaeni Achmad,2012.Ilmu Gizi,Jilid I. Jakarta :Dian Rakyat</p> <p>12. Anderson JJB. Minerals. 2011. In Mahan LK, Stump SE, Raymond JL. editors. 13<sup>th</sup> ed. Krause's Food, Nutrition, &amp; Diet Therapy. USA : WB Saunders; p 110-149</p> <p>13. Combs GF. Vitamins. 2011. In Mahan LK, Stump SE, Raymond JL. editors. 13<sup>th</sup> ed. Krause's Food, Nutrition, &amp; Diet Therapy. USA : WB Saunders; p 67-109</p> <p>14. Sediaoetama Djaeni Achmad,2012.Ilmu Gizi,Jilid I. Jakarta :Dian Rakyat</p> <p>15. Devaera, Yoga. Defisiensi Mikronutrien Khusus Defisiensi Vitamin A. 2011. Dalam Damayanti Rusli Sjarif, Endang Dewi Lestari, Maria Mexitalia, Sri Soedarijati Nasar. Penyunting. Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jilid 1. Ikatan Dokter Anak Indonesia.</p> <p>16. Sidiartha IGL. Defisiensi Vitamin D dan Kalsium. 2011. Dalam Damayanti Rusli Sjarif, Endang Dewi Lestari, Maria Mexitalia, Sri Soedarijati Nasar. Penyunting. Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jilid 1. Ikatan Dokter Anak Indonesia.</p> <p>17. Hidajat B, Lestari ED. Defisiensi Zat Besi. 2011. Dalam Damayanti Rusli Sjarif, Endang Dewi Lestari, Maria Mexitalia, Sri Soedarijati Nasar. Penyunting. Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jilid 1. Ikatan Dokter Anak Indonesia.</p> <p>18. Susanto JC. Defisiensi Yodium dan GAKY. 2011. Dalam Damayanti Rusli Sjarif, Endang Dewi Lestari, Maria Mexitalia, Sri Soedarijati Nasar. Penyunting. Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jilid 1. Ikatan Dokter Anak Indonesia.</p> <p>19. Hidayati SN. Defisiensi Seng (Zn). 2011. Dalam Damayanti Rusli Sjarif, Endang Dewi Lestari, Maria Mexitalia, Sri Soedarijati Nasar. Penyunting. Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jilid 1. Ikatan Dokter Anak Indonesia.</p>	21.	22.

		20. Illahika, A.P., dkk. 2022. Edukasi Keutamaan Puasa bagi Kesehatan pada Residen Rehabilitasi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang		
	Pendukung			
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Software</b>	<b>Hardware :</b>		
		Laboratorium Komputer Laboratorium Skill Laboratorium Anatomi Laboratorium Histologi Laboratorium Fisiologi Laboratorium Ilmu Kesehatan Masyarakat Ruang Kelas Ruang Tutorial		
<b>Teacher/Team Teaching</b>	1. dr. Annisa Hanifwati, M.Si 2. dr. Anung Putri Illahika, M.Si 3. dr. Desy Andari, M.Biomed 4. dr. Diah Hermayanti, SpPK 5. Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes 6. Dr. dr. Febri Budi Endra Setiawan, MKes 7. Dr. dr. Kusuma Andriana, SpOG 8. dr. Hanna Cakrawati, M.Biomed 9. dr. Isbandiyah, SpPD 10. dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, SpA. MSc 11. dr. Rubayat Indradi, MOH 12. dr. SM. Agustini, SpPK 13. dr. Thonthowi Djauhari, M.Kes 14. dr. Yulia Merita Putri 15. dr. Andi Abdillah, Sp.B			

<b>Penilaian</b>	MCQ CBT Penilaian tutorial Penilaian Skill Penilaian Praktikum		
<b>MK. Prasarat</b>	Blok I-III		

## PETA KOMPETENSI



Pertemuan Ke	Sub CPMK	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Estimasi Waktu	Penilaian			Referensi		
							Bentuk dan Kriteria	Indikator	Bobot			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
<b>CPMK M1 : Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu anatomi, ilmu fisiologi, ilmu histologi dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal</b>												
1, 2	1. Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu anatomi sistem GIT dan hepatobilier normal	Mampu memahami dan menjelaskan struktur anatomi berserta neovascularisasi GIT dan hepatobilier	1. anatomgi GIT 2. anatomgi hepatobilier	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka : Kuliah</li> <li>• Tutorial</li> <li>• Praktikum, Kerja kelompok, Penugasan</li> </ul>		2x100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar				
		Mampu mengidentifikasi struktur anatomi GIT dan hepatobilier										
3 , 4	2. Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu histologi sistem GIT dan hepatobilier normal	Mampu memahami dan menjelaskan gambaran histologi GIT dan hepatobilier	1. histologi GIT 2. histologi hepatobilier			170'	Essay, penilaian laporan	Mampu menjawab soal dengan benar, mampu bekerjasama dengan orang lain				
		Mampu mengidentifikasi struktur mikroskopik GIT dan hepatobilier										
5, 6	3. Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep ilmu fisiologi sistem GIT dan hepatobilier normal	Mampu memahami dan menjelaskan fungsi sistem GIT dan hepatobilier	1. Fisiologi GIT 2. Fisiologi hepatobilier	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka : Kuliah</li> <li>• Tutorial</li> <li>• Praktikum, Kerja kelompok, Penugasan</li> </ul>		2x100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar				
		Mampu memahami konsep <i>Basal Metabolisme Rate</i>										
<b>CPMK M2 : Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu biokimia dan patologi klinik dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal</b>												

7, 8	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan sistem pencernaan	Mampu menjelaskan macam-macam tes fungsi hati dan tes enzim pencernaan beserta kepentingan klinis nya	1. Pemeriksaan tes fungsi hati 2. Pemeriksaan enzim pencernaan	Tatap muka : Kuliah		2x100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar		
				tutorial		6x100'	Penilaian diskusi tutorial	Sesuai dengan checklist		
9, 10	2. Mahasiswa mampu menguasai konsep biokimiawi metabolisme enzim-enzim pencernaan dan vitamin yang dimetabolisme di hepar	Mampu menjelaskan sumber-seumber karbohidrat, protein, lemak dan vitamin serta menjelaskan bagaimana metabolisme nya di dalam tubuh	1. Metabolisme Karbohidrat, Protein, Lemak 2. Metabolisme vitamin ADEK	Tatap muka : Kuliah		2x100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar		
				tutorial		6x100'	Penilaian diskusi tutorial	Sesuai dengan checklist		
<b>CPMK M3 : Mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu farmakologi dasar dalam sistem pencernaan</b>										
11	Mahasiswa mampu menguasai konsep terget kerja obat yang mempengaruhi sekresi asam lambung dan peristaltik	Mampu mengidentifikasi obat-obat yang mempengaruhi peristaltik dan sekresi HCL beserta mekanisme kerjanya	Golongan obat yang mempengaruhi peristaltik dan sekresi HCl	Tatap muka : Kuliah		100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar		
<b>CPMK M4 : Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang nutrisi pada kondisi sehat/normal</b>										
12, 13, 14	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang nutrisi pada remaja sehat, dewasa sehat, dan pekerja	Mampu menjelaskan dasar energi serta nutrisi dan mengaplikasikan pada kesehatan kerja	1. Dasar-dasar energi 2. Makronutrisi dan Mikronutrisi 3. Gizi kerja	Tatap muka : Kuliah		3x100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar		
				tutorial		6x100'	Penilaian diskusi tutorial	Sesuai dengan checklist		
<b>CPMK M5 : Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang kedokteran pencegahan yang berhubungan dengan sistem pencernaan</b>										
15, 16	Mahasiswa mampu menguasai konsep tentang pencegahan penyakit	Mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penyakit dan pencegahannya, serta menerapkan konsep hygiene dan sanitasi dalam pencegahan penyakit	1. Faktor-faktor pencegahan penyakit 2. hygiene dan sanitasi	Tatap muka : Kuliah		2x100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar		
<b>CPMK M6 : Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis pemeriksaan abdomen normal</b>										
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis pemeriksaan abdomen normal	Mampu melakukan inspeksi, palpasi, dan auskultasi pada pemeriksaan abdomen orang sehat/normal	pemeriksaan abdomen normal	Skill		2x100'	OSCE	Sesuai dengan checklist		
<b>CPMK M7 : Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi efektif tentang status gizi pada masyarakat</b>										

	Mahasiswa mampu menilai status gizi remaja dan dewasa sehat	Mampu melakukan penilaian status gizi dan menentukan BMR serta kebutuhan kalori	penilaian status gizi	Skill		2x100'	OSCE	Sesuai dengan checklist		
<b>CPMK M8 : Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan sosial dalam melakukan penyuluhan terhadap masyarakat</b>										
	Mahasiswa mampu melakukan penyuluhan mengenai status gizi remaja dan dewasa sehat	Mampu melakukan penyuluhan tentang gizi pada anak usia SD	STATUS gizi	Praktikum : Penyuluhan lapang		170'	penilaian laporan, video	Mampu bekerjasama dengan orang lain, menguasai materi penyuluhan		
<b>CPMK M9 : Mahasiswa mampu menerapkan konsep keislaman dalam sistem pencernaan dan hepatobilier normal</b>										
17	Mahasiswa mampu menerapkan adab makan dan minum Rasulullah	Mampu memahami dan menjelaskan adab makan dan minum dalam islam	adab makan dan minum	Tatap muka : Kuliah		100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar		
18	Mahasiswa mampu menguasai tentang konsep puasa dan kesehatan saat puasa	Mampu memahami dan menjelaskan tentang puasa dan kesehatannya	kesehatan dan puasa	Tatap muka : Kuliah		100'	MCQ	Mampu menjawab soal dengan benar		

## RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

Pert Ke.	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Metode Pembelajaran	Penilaian			Rujukan Utama
					Jenis	Kriteria & Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kontrak Praktikum &amp; Tata tertib</b>								
1	Mampu mengidentifikasi struktur GIT dan hepatobilier beserta neovascularisasinya	Dapat menyebutkan struktur GIT dan hepatobilier beserta neovascularisasinya	Anatomii GIT, hepatobilier	Praktikum <b>[TM: 1x(2x50’)]</b> Asistensi 70 “	pretest (Essay)  Observasi  tugas pembuatan laporan	Ketepatan menjawab soal pretest  Ketepatan identifikasi  Ketepatan, kelengkapan, kerapian pembuatan laporan		Buku petunjuk praktikum
Ujian akhir praktikum (UAP)								20%
Tugas Pembuatan Laporan								20%
Presensi/ Kehadiran								6%
Keaktifkan & Observasi								5%
Sikap (Disiplin dan bertanggung jawab)								5%
Total								100%

## RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

Pert Ke.	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Metode Pembelajaran	Penilaian			Rujukan Utama
					Jenis	Kriteria & Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kontrak Praktikum &amp; Tata tertib</b>								
1	Mampu mengidentifikasi struktur histologis GIT dan hepatobilier secara mikroskopik	Dapat menyebutkan struktur histologis GIT dan hepatobilier secara mikroskopik	Histologi GIT, hepatobilier	Praktikum <b>[TM: 1x(2x50")]</b> Asistensi 70 "	pretest (Essay)  Observasi  tugas pembuatan laporan	Ketepatan menjawab soal pretest  Ketepatan identifikasi  Ketepatan, kelengkapan, kerapian pembuatan laporan		Buku petunjuk praktikum
Ujian akhir praktikum (UAP)								20%
Tugas Pembuatan Laporan								20%
Presensi/ Kehadiran								6%
Keaktifkan & Observasi								5%
Sikap (Disiplin dan bertanggung jawab)								5%
Total								100%

## RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

Pert Ke.	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Metode Pembelajaran	Penilaian			Rujukan Utama
					Jenis	Kriteria & Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kontrak Praktikum &amp; Tata tertib</b>								
1	Mampu menghitung BMR	Dapat melakukan pemeriksaan BMR dan menghitung BMR	BMR	Praktikum  [TM: 1x(2x50'')] Asistensi 70 ''	pretest (Essay)  Observasi  tugas pembuatan laporan	Ketepatan menjawab soal pretest  Melakukan pemeriksaan BMR dan menghitung  Ketepatan, kelengkapan, kerapian pembuatan laporan		Buku praktikum petunjuk
Ujian akhir praktikum (UAP)							20%	
Tugas Pembuatan Laporan							20%	
Presensi/ Kehadiran							6%	
Keaktifkan & Observasi							5%	
Sikap (Disiplin dan bertanggung jawab)							5%	
Total							100%	

### FORMAT PENILAIAN TUTORIAL

**KELOMPOK :**  
**TUTOR :**  
**HARI/TANGGAL :**

Kriteria Penilaian	Nilai <b>0-20</b>	Mhsw 1	Mhsw 2	Mhsw 3	Mhsw .....
1. Sopan, disiplin, Perhatian dan menghargai peran dan pendapat berbagai profesi kesehatan.					
2. Penggunaan referensi (relevan dan terkini)					
3. Aktif bertanya/menjawab/memberi umpan balik DAN berkontribusi terhadap kelompok					
4. Kemampuan argumentasi (reasoning)					
5. Berkommunikasi dengan profesi lain					
<b>TOTAL NILAI</b>					

### RUBRIK PENILAIAN TUTORIAL

NO	ITEM	<b>1-10</b>	<b>10-20</b>
1.	Sopan, disiplin, Perhatian dan menghargai peran dan pendapat berbagai profesi kesehatan.	Terlambat > 10mnt DAN ATAU berpakaian dan berperilaku tidak sopan terhadap anggota kelompok dan tutor	Sopan, disiplin, Perhatian dan menghargai peran dan pendapat berbagai profesi kesehatan.
2.	Penggunaan referensi yang relevan dan terkini	Kadang-kadang menggunakan referensi relevan dan terkini ATAU Menggunakan referensi relevan tapi tidak terkini	Sering atau selalu menggunakan referensi relevan dan terkini
3.	Aktif bertanya/menjawab/ memberi umpan balik DAN berkontribusi terhadap kelompok	Jarang bertanya/menjawab/menanggapi/ memberi umpan balik terhadap anggota kelompok lain DAN tidak berkontribusi terhadap kelompok	Sering bertanya/menjawab/menanggapi/ memberi umpan balik terhadap anggota kelompok lain DAN berkontribusi terhadap kelompok
4.	Kemampuan argumentasi (reasoning)	Jarang atau tidak mampu menjelaskan secara logis, sistematis dan mudah dipahami	Sering atau selalu mampu menjelaskan secara logis, sistematis dan mudah dipahami
5.	Berkommunikasi dengan profesi lain	Berkommunikasi dengan 1 profesi lain	Berkommunikasi dengan 2-3 profesi lain

**CHEKLIST**  
**KETERAMPILAN PEMERIKSAAN ABDOMEN**

No	Aspek keterampilan yang dinilai	Cek
1.	Persiapan pasien (meminta pasien untuk tidur telentang dan menerangkan tujuan pemeriksaan, meminta pasien untuk membuka baju seperlunya, membuat pasien rileks dengan menekuk lutut dan mengajak berbicara, meminta pasien memberikan respons terhadap pemeriksaan, dokter berdiri di kanan pasien,)	
2.	Melakukan simulasi cuci tangan secara aseptik	
3.	Melakukan inspeksi dinding abdomen (menilai gerakan periltastik dengan posisi pemeriksa duduk atau sedikit membungkuk)	
4.	Melakukan auskultasi abdomen pada tempat yang benar (sebelum perkusi dan auskultasi)	
5.	Melakukan perkusi dengan orientasi pada keempat kuadran abdomen	
6.	Melakukan palpasi superficial secara menyeluruh	
7.	Melakukan perkusi untuk menentukan batas bawah hepar ( <i>pada linea midklavikula kanan dari caudal arcus costae ke cranial</i> )	
8.	Melakukan perkusi untuk menentukan batas atas hepar ( <i>pada linea midklavikula kanan dari cranial arcus costae ke caudal</i> )	
9.	Melakukan palpasi hepar	
10.	Melakukan perkusi lien ( <i>di spatiun interkosta terbawah linea axillaris anterior kiri</i> )	
11.	Melakukan palpasi lien	
12.	Melakukan palpasi ginjal	
13.	Melakukan nyeri ketok ginjal	
14.	Melakukan palpasi kandung kemih dan aorta	
15.	Melakukan simulasi cuci tangan secara aseptic	

**CHECK LIST PEMERIKSAAN RONGGA MULUT**

No	Aspek yang dinilai	Nilai 0	Nilai 1	Nilai 2
1	Meminta izin dan menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan pada pasien			
2	Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan			
3	Mengatur posisi duduk pasien sesuai dengan pemeriksaan			
4	Melakukan inspeksi dan penilaian terhadap bibir			
5	Melakukan inspeksi dan penilaian terhadap mukosa pipi			
6	Melakukan inspeksi dan penilaian terhadap gusi dan gigi			
7	Melakukan inspeksi dan penilaian terhadap palatum durum dan palatum mole			
8	Melakukan inspeksi dan penilaian terhadap struktur dasar mulut			
9	Melakukan inspeksi dan penilaian terhadap seluruh struktur lidah			
10	Melakukan inspeksi dan penilaian terhadap tonsil			

Keterangan : 0 : Tidak dilakukan 1 : Dilakukan 2 : Dilakukan dengan benar

## CHECKLIST PROSEDUR UNTUK PENILAIAN STATUS GIZI

### A. CHECKLIST PENILAIAN KETERAMPILAN PENGUKURAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT)

Keterangan Nilai:

- 0: Tidak Dilakukan
- 1: Dilakukan dengan hasil tidak tepat
- 2: Dilakukan dengan hasil yang sesuai

NO	VARIABEL	Bobot	0	1	2	Total Nilai
1	Mampu melakukan sambung rasa dan menjelaskan tujuan pemeriksaan	1				
2	Mampu mempersiapkan alat	1				
3	Mampu mempersiapkan probandus dengan benar	1				
4	Mampu mengukur berat badan probandus pada alat ukur dengan benar	1				
5	Mampu mengukur tinggi badan probandus dengan benar	1				
6	Membaca skala pengukuran dengan benar, melakukan pengukuran sebanyak 3 kali, dan mencatat hasil pengukuran	3				
7	Mampu menghitung IMT dengan benar	5				
	<b>T O T A L</b>					

Perhitungan Nilai:

**Total Nilai**

$$\text{_____} \times 100 = \text{Nilai Checklist A}$$

## **B. CHECKLIST PENILAIAN KETERAMPILAN PENILAIAN STATUS GIZI BMI DEWASA**

**Keterangan Nilai:**

- 0: Tidak Dilakukan**
- 1: Dilakukan dengan hasil tidak tepat**
- 2: Dilakukan dengan hasil yang sesuai**

<b>NO</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>Bobot</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>Total Nilai</b>
1	Mampu melakukan sambung rasa dan menjelaskan tujuan pemeriksaan	1				
2	Mencatat hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan	1				
3	Mampu menghitung BMI	5				
4	Mampu menginterpretasikan hasil penghitungan BMI dengan baku rujukan yang benar.	5				
	<b>T O T A L</b>					

**Perhitungan Nilai:**

**Total Nilai**

**\_\_\_\_\_ x 100 = Nilai Checklist B**

### C. CHECKLIST PENILAIAN KETERAMPILAN PENILAIAN STATUS GIZI DAN PENGATURAN DIET

Keterangan Nilai:

0: Tidak Dilakukan

1: Dilakukan dengan hasil tidak tepat

2: Dilakukan dengan hasil yang sesuai

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai			Total Nilai
			0	1	2	
1.	Melakukan perhitungan Berat Badan Ideal	3				
2.	Melakukan perhitungan IMT	5				
3.	Menentukan status gizi	5				
4.	Melakukan perhitungan Basal Metabolisme Rate	3				
5.	Melakukan perhitungan kalori faktor aktifitas	1				
7	Melakukan perhitungan kebutuhan kalori total	5				
8.	Melakukan perhitungan prosentase kebutuhan kalori dalam menu sehari	1				
9.	Melakukan perhitungan prosentase kebutuhan zat gizi dalam menu	3				
<b>T O T A L</b>						

Perhitungan Nilai:

Total Nilai

\_\_\_\_\_ x 100 = Nilai Checklist C